

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Ditinjau dari fokus kajian ini, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, adalah penelitian deskriptif kualitatif, artinya penelitian ini tentang data yang dikumpulkan berupa kata-kata, misalnya hasil wawancara antara peneliti dan informan<sup>1</sup>. Dalam sebuah penelitian lapangan seorang peneliti hendaknya melakukan penelitian dengan langsung melihat objeknya, sehingga peneliti langsung mengamati dan mewawancarai objek yang akan diteliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Objek penelitian berlokasi di Desa Balle, Kecamatan Kahu, Kabupaten Bone, Sedangkan waktu pelaksanaan dilakukan 2 bulan.

#### **3.3 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini difokuskan kepada pelaksana strategi bimbingan orang tua dalam mengurangi aktivitas bermain *gema online* bagi anak-anak di Desa Balle, Kecamatan Kahu, Kabupaten Bone. Strategi bimbingan orang tua adalah, bimbingan kasih sayang, bimbingan agama, bimbingan aturan menggunakan *ph*, bimbingan nasehat bercerita.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2006), h . 6.

### 3.4 Sumber Data

Adapun sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari informan maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan peneliti tersebut. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan baik yang dilakukan dengan wawancara, observasi dan alat-alat lainnya untuk menunjang keakuratan data di mana informan merupakan sampel intisari penelitian ini. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari lapangan baik dari observasi maupun berupa hasil wawancara tentang strategi bimbingan orang tua dalam mengurangi aktivitas bermain game online bagi anak-anak di Desa Balle, Kecamatan Kahu, Kabupaten Bone. Data primer dalam hal ini diperoleh dari sumber individu atau perorangan yang terlibat langsung dari permasalahan yang diteliti.

Pada penelitian kualitatif, tidak menggunakan istilah populasi yang ada adalah istilah kata informan yang nantinya akan diwawancarai secara mendalam yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dan pembahasan dalam penelitian ini. Data yang diperoleh langsung dari orang tua yang menerapkan strategi bimbingan sebagai narasumber atau informan. dilakukan *interview* melalui pedoman wawancara serta melakukan observasi terlebih dahulu.

### 3.4.2 Data sekunder

adalah data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan. Pada umumnya untuk mendapat data sekunder, tidak lagi dilakukan wawancara atau melalui instrumen jenis lainnya melainkan meminta bahan-bahan sebagai pelengkap dengan melalui petugas atau dapat tanpa melalui petugas yaitu mencarinya sendiri dalam file-file yang tersedia. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti buku, laporan, jurnal, literatur, situs internet, serta informasi dari beberapa instansi yang terkait.

## 3.5 Teknik Pengumpulan Data

### 3.5.1 Pengamatan/Observasi.

Observasi metode pengumpulan data dengan menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini penulis gunakan untuk melihat secara langsung kondisi lapangan. Agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.<sup>2</sup> Peneliti akan melakukan observasi kepada orang tua yang menerapkan strategi bimbingan bagi anak-anak yang bermain *game online*.

### 3.5.2 Wawancara

Wawancara yang saya gunakan disini adalah wawancara terstruktur

Dalam wawancara terstruktur pewawancara menyampaikan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan pewawancara sebelumnya, jadi wawancara terstruktur yang dilakukan terlebih dahulu membuat pertanyaan dan kemudian

---

<sup>2</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 94.

menyusun pertanyaan dalam bentuk daftar-daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan.

Jawaban akan muncul biasanya telah dibatasi. Hal ini dilakukan agar ketika informan memberikan keterangan yang diberikan tidak melantur terlalu jauh dari pertanyaan. Menyusun daftar pertanyaan dilakukan agar dapat mempermudah peneliti dalam mengingat hal-hal yang akan ditanyakan pada informan. Sehingga melalui wawancara terstruktur informasi yang hendak dicari dapat tersusun dengan baik dan kemungkinan pertanyaan yang terlewatkan menjadi sedikit sehingga informasi yang diperoleh bisa diperoleh lebih lengkap.

#### 3.5.4 Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini. Teknik ini digunakan untuk mencatat data-data sekunder yang tersedia dalam bentuk arsip atau dokumen-dokumen. Teknik ini dipergunakan untuk mengetahui data dokumentasi yang berkaitan dengan hal-hal yang akan penulis teliti. Dokumentasi yang dikumpulkan berupa foto-foto pada saat melakukan wawancara kepada informan di lapangan.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi dan untuk memungkinkan

menyajikan apa yg telah ditemukan pada orang lain<sup>3</sup>. Analisis data tersebut dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaannya sudah mulai dilakukan sejak pengamatan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif, yaitu sudah meninggalkan lapangan<sup>4</sup>. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menurut penelitian yang terdiri dari tiga metode dalam analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan /verifikasi kesimpulan.

### 3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data mentah atau kasar yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan<sup>5</sup>. Proses ini berlangsung selama peneliti dilakukan dari awal sampai akhir penelitian.

Pada awal misalnya, melalui kerangka konseptual, permasalahan, pendekatan pengumpulan data yang diperoleh. Selama pengumpulan data, misalnya: membuat ringkasan, kode, dan lain-lain. Reduksi merupakan bagian dari analisis, bahkan terpisah. Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid. Ketika peneliti menyaksikan kebenaran data yang diperoleh akan dicek ulang dengan informan lain yang menurut peneliti lebih mengetahui.

### 3.6.2 Penyajian Data

---

<sup>3</sup> Emzir, *Metologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta; PT Grafindo Persada. 2011), h. 85.

<sup>4</sup> Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya.1997),h .104.

<sup>5</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta; Grafindo Persada 2011), h.192.

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks, naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Penyajian data juga merupakan bagian dari analisis, bahkan mencakup pula reduksi data. Oleh karena itu, sajiannya harus tertata secara rapi. Dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok satu, dua, tiga dan seterusnya.

### 3.6.3 Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin<sup>6</sup>. Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yaitu terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagian temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokkan data yang telah terbentuk dan proposisi yang telah dirumuskan.

---

<sup>6</sup> Barrowi & Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif* ( Jakarta: Rineka Cipta.2008),h 209-210.

